



Mutu Layanan Tutor Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Revolusi Industri 4.0 Di SKB Kabupaten Bone Bolango Ditinjau Dari Kreativitas Tutor Dan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Paket B

Rusmin Husain
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Universitas Negeri Gorontalo 2021
E-mail: rusmin.husain@ung.ac.id

Received: 13 August 2021; Revised: 02 October 2021; Accepted: 14 December 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.213-226.2022>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B secara parsial maupun simultan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan penelitian ini yakni kuantitatif dengan desain penelitian ini berupa kausalitas. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kreativitas tutor memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bone Bolango sebesar 81,00% atau berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat. (2) Motivasi berprestasi warga belajar paket B memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango sebesar 76,80% atau berada dalam kategori hubungan yang kuat. (3) Kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bone Bolango sebesar 86,10% atau berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

Kata kunci: Revolusi Industri, Mutu Layanan Tutor, Kreativitas, Motivasi Berprestasi

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia aktif dalam berbenah diri mempersiapkan para pelajar agar mampu lebih bersaing khususnya dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah-sekolah di Indonesia. Tujuan akhir dari pendidikan adalah terwujudnya suatu tatanan masyarakat dengan ditandai adanya budi pekerti luhur pada setiap diri individu dan keadilan dalam negara dalam segi kehidupan. Begitu juga dengan tujuan pendidikan di sekolah yang selalu dituntut untuk mengacu kepada tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap karakteristik perkembangan warga belajar; kesesuaian dengan lingkungan dan kebutuhan pembangunan daerah; arah pembangunan nasional; serta memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan kehidupan umat manusia secara global (Sagala, 2011: 11)

Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah. Utomo (2019) mengatakan bahwa saat ini justru dibutuhkan tutor-tutor terbaik yang memahami dinamika kelas dan memanfaatkan teknologi guna mengedukasi warga belajar. Teknologi akan membuat tutor lebih percaya diri dan lebih mudah dalam mengajar warga belajarnya sehingga mampu mengubah ruang kelas menjadi ruang belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Adanya perkembangan



teknologi khususnya pada era revolusi industri 4.0 ini akan berimplikasi pada mutu layanan tutor dalam proses pembelajaran pada pendidikan non formal.

Indrayana dan Sadikin (2020) mengatakan bahwa E-learning adalah salah satu kemajuan di era revolusi industri 4.0. Implementasi ditetapkannya pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi tersebut didalam pengelolaannya masih menyisakan berbagai kendala, diantaranya biaya pengadaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi masih mahal baik itu perangkat keras maupun lunak sementara kemampuan ekonomi sebagian besar masyarakat kita belum mampu menjangkau kebutuhan tersebut, infrastruktur teknologi informasi juga belum terpenuhi secara maksimal dan kesiapan pemerintah masih kurang, belum tersedianya sumber daya tenaga pendidik yang mampu untuk mengefektifkan dan efisiensi dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Masalah dalam implementasi teknologi ini tentu sangatlah kompleks karena pembelajaran berbasis teknologi masih menjadi kendala serius, dimana Hasrul, dkk (2019) bahwa pokok masalah teknologi dalam pembelajaran karena ketidakmerataan fasilitas pembelajaran yang dimiliki warga belajar (smartphone, laptop, kuota internet); kurang kuatnya fasilitas wifi dilingkungan pendidikan; content dan desain blended learning yang belum menarik dan relevan dengan materi ajar; dan kurang mumpuni skill tenaga pengajar dalam mengoperasikan aplikasi blended learning tersebut. Sehingga solusi dalam hal tersebut adalah kreativitas tutor dalam proses pembelajaran tersebut.

Kasmaienezhadfad, dkk (2015) mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi sangatlah membutuhkan sebuah kreativitas karena dengan kreativitas tersebut maka proses pembelajaran akan lebih mudah dilakukan terutama karena adanya keinginan termotivasi oleh teknologi tersebut. Riswandi (2017) mengatakan bahwa kreativitas adalah hasil karya atau ide-ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya maupun orang lain dan boleh jadi bukan merupakan hasil sebuah produk, dengan kreativitas tutor akan lebih mudah dalam melakukan pembelajaran meskipun telah memiliki teknologi yang terbaru.

Faktor lainnya yang sangatlah penting dalam peningkatan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 adalah motivasi berprestasi. Harris, dkk (2016) mengatakan bahwa motivasi akan memberikan dorongan bagi individu untuk melakukan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan tanggung jawabnya. Para warga belajar dalam melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik akan memberikan kontribusi nyata dalam pembelajaran yang efektif karena motivasi berprestasi ini menjadi feedback yang akan mendorong tutor melakukan tugasnya menjadi lebih baik terutama ketika pembelajaran sudah berbasis teknologi informasi.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Menurut Magill (dalam Uno, 2014: 108) kreativitas tutor terdiri atas (1) *fluency*, (2) *flexibilitas*, (3) *originality*, (4) *elaborasi*, (5) *visualisasi* dan (6) *sensitifity*.

Motivasi berprestasi sebagai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menunjukkan usaha yang lebih besar dan ulet. Aspek motivasi berprestasi yang tinggi menurut Mc Clelland dalam Ridho (2020), yaitu (1) tanggung jawab, (2) memperhatikan resiko pemilihan tugas, (3) memperhatikan umpan balik, (4)



warga belajar kreatif dan inovatif, (5) memperhatikan waktu penyelesaian tugas, serta (6) keinginan menjadi yang terbaik

Mutu pelayanan akademik merupakan perbandingan antara pelayanan akademik yang dirasakan pelanggan atau stakeholders dengan kualitas pelayanan akademik yang diharapkan pelanggan atau stakeholders. Menurut Simamora (2016: 612) dimensi-dimensi yang digunakan dalam pengukuran mutu suatu pekerjaan yakni (1) kuantitas mutu layanan tutor, (2) kualitas mutu layanan tutor dan (3) ketepatan waktu layanan tutor.

METODE PENELITIAN

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah Sanggaar Kegiatan Belajar di Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan penelitian ini yakni kuantitatif dengan desain penelitian ini berupa kausalitas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang pamong belajar (tutor) dan warga belajar. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan korelasi Berganda.

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif merupakan gambaran dari sebuah variabel untuk menjadi sebuah keputusan dalam tindak lanjut perbaikan terkait variabel tersebut. Hasil deskriptif dari setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Kreativitas tutor (X₁)

Hasil univariate variabel Kreativitas tutor disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 1: Univariate variabel Kreativitas tutor (X₁)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kreatif	21	32.8	32.8
	Cukup Kreatif	27	42.2	75.0
	Kurang Kreatif	16	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 21 orang responden atau sebesar 32,80% yang memiliki persepsi bahwa tutor kreatif dalam pembelajaran. Sebanyak 27 orang responden atau sebesar 42,20% yang memiliki persepsi bahwa tutor cukup kreatif dalam pembelajaran. Serta sebanyak 16 orang responden atau sebesar 25,00% yang memiliki persepsi bahwa kurang tutor kreatif dalam pembelajaran.

b. Variabel Motivasi berprestasi warga belajar paket B (X₂)

Hasil univariate variabel Motivasi berprestasi warga belajar paket B disajikan sebagai berikut ini:



Tabel 2: Univariate variabel Motivasi berprestasi warga belajar paket B (X₂)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	20	31.3	31.3
	Sedang	36	56.3	87.5
	Rendah	8	12.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang responden atau sebesar 31,30% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang tinggi. Sebanyak 36 orang responden atau sebesar 56,30% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang sedang. Serta sebanyak 8 orang responden atau sebesar 12,50% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang rendah.

c. Variabel Mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 (Y)

Hasil univariate variabel Mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 3: Univariate variabel Mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	42.2	42.2
	Cukup Baik	26	40.6	82.8
	Kurang Baik	11	17.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang responden atau sebesar 42,20% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan baik. Sebanyak 26 orang responden atau sebesar 40,60% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan cukup baik. Serta sebanyak 11 orang responden atau sebesar 17,20% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan kurang baik.

B. Pengujian Hipotesis Parsial

1. Hubungan Kreativitas tutor dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0

Hasil pengujian tentang hubungan Kreativitas tutor dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 4: Hasil Uji Parsial X1 dengan Y

		Kreativitas Tutor	Mutu Layanan Tutor
Kreativitas Tutor	Pearson Correlation	1	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Mutu Layanan Tutor	Pearson Correlation	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

t-hitung = 5,999; Sig = 0,000

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Kreativitas tutor diperoleh sebesar 5,999 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signfikansi 5% dan derajat bebas $n-k-1$ atau $64-2-1=61$ sebesar 2,000. Jika kedua nilai t tersebut dibandingkan maka nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($5,999 > 2,000$). Maka dari itu disimpulkan bahwa kreativitas tutor memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango. Hasil positif ini juga dibuktikan dari hasil tabulasi silang antara Kreativitas tutor dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 berikut ini:

Tabel 5: Tabulasi Silang Antara X1 dengan Y

	Mutu Layanan Tutor			Total
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Kreatif	18	3	0	21
Kreativitas Tutor Cukup Kreatif	8	18	1	27
Kurang Kreatif	1	5	10	16
Total	27	26	11	64

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa sel dalam tabulasi silang didominasi oleh tutor yang dalam kreativitas tutor berada pada kriteria cukup kreatif kemudian mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan cukup baik yakni sebanyak 27 orang yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang selaras dari kreativitas tutor dalam mengoptimalkan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0.

2. Hubungan Motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0

Hasil pengujian tentang hubungan motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 6: Hasil Uji Parsial X2 dengan Y

		Motivasi Berprestasi	Mutu Layanan Tutor
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Mutu Layanan Tutor	Pearson Correlation	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

t-hitung = 4,487; Sig = 0,000

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi berprestasi warga belajar paket B diperoleh sebesar 4,487 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signfikansi 5% dan derajat bebas $n-k-1$ atau $64-2-1=61$ sebesar 2,000. Jika kedua nilai t tersebut dibandingkan maka nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($4,487 > 2,000$). Maka dari itu disimpulkan bahwa motivasi berprestasi warga belajar paket B memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone:

Tabel 7: Tabulasi Silang Antara X2 dengan Y

		Mutu Layanan Tutor			Total
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Motivasi Berprestasi	Tinggi	18	2	0	20
	Sedang	9	22	5	36
	Rendah	0	2	6	8
Total		27	26	11	64

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa sel dalam tabulasi silang didominasi oleh keadaan warga belajar yang kategori sedang kemudian merasakan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam kategori yang cukup baik yakni sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keadaan yang selaras dari motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0.

C. Pengujian Hipotesis Simultan

Adapun hasil Pengujian simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 8: Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	r_{yx1x2}	F	Sig.
1 Regression	7180.776	2	3590.388	.861	87.572	.000 ^b
Residual	2500.958	61	40.999			
Total	9681.734	63				

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Dari tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 87,572. Sementara itu nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df_1 sebesar $k = 2$ dan df_2 sebesar $N-k-1=64-2-1=61$ adalah sebesar 3,147. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar F_{tabel} sehingga kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Kreativitas tutor dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang responden atau sebesar 32,80% yang memiliki persepsi bahwa tutor kreatif dalam pembelajaran. Sebanyak 27 orang responden atau sebesar 42,20% yang memiliki persepsi bahwa tutor cukup kreatif dalam pembelajaran. Serta sebanyak 16 orang responden atau sebesar 25,00% yang memiliki persepsi bahwa kurang tutor kreatif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tutor di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango masih perlu untuk meningkatkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan pembelajaran karena dengan kreatifnya tutor terutama pada masa pandemi Covid-19 ini akan memudahkan para warga belajar untuk memahami konsep dan konteks dari pelajaran ataupun materi yang diajarkan. Masa pandemi Covid-19 ini harus memaksa para tutor untuk bisa menggunakan berbagai kemampuan penguasaan teknologi dalam berinovasi dalam pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Ghavifekr dan Rosdy (2015) bahwa integrasi teknologi informasi memiliki efektivitas yang besar bagi tutor dan warga belajar, sehingga persiapan tutor yang kreatif dan lengkap dengan alat dan fasilitas teknologi informasi merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

Antara kreativitas tutor dengan mutu layanan akademik yang berbasis teknologi pada dasarnya saling terjadi simbiosis mutualisme dimana hal ini sesuai pendapat dari Fitriah (2018) dan Nurlala & Tarigan (2014) bahwa teknologi muncul untuk membantu mereka mengeksplorasi kreativitas mereka dan mendorong kreativitas peserta didik sedemikian rupa sehingga membantu mentransfer kreativitas mereka menjadi kenyataan, membuat kegiatan lebih otentik, dan kinerja yang baik dalam berbagai topik. Dengan adanya kreativitas tutor maka akan berdampak pada baiknya proses pembelajaran yang berbasis teknologi di era revolusi industri 4.0 khususnya di Kabupaten Bone Bolango.



Hasil pengujian korelasi berganda ditemukan bahwa kreativitas tutor memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango. Hasil nilai korelasi sebesar 0,810 atau sebesar 81,00% hubungan antara kreativitas tutor dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango yang dalam hal ini berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa kreativitas tutor memberikan dampak yang baik dalam peningkatan baiknya mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0. Hal ini tentu sesuai dengan pendapat Novebri (2021) bahwa meningkatnya kreativitas tutor, maka kualitas pembelajaran juga meningkat.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Supriadi (2017) bahwa implementasi manajemen inovasi dan kreatifitas tutor dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena setiap tutor selalu memiliki usaha yang tepat dalam mentransferkan ilmunya sesuai karakter murid dan waktu mengajar. Iriansyah (2020) juga menambahkan bahwa Dengan inovasi, kreativitas dan usaha yang terus menerus, sehingga dapat menemukan cara-cara baru dan dapat menjadikan sesuatu yang lebih baik. Sehingga tutor harus terus mengembangkan kreativitasnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis teknologi, dimana hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Dewantara, dkk (2020) bahwa tutor telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan teknologi, meskipun dengan cara yang masih sederhana.

2. Hubungan Motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang responden atau sebesar 31,30% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang tinggi. Sebanyak 36 orang responden atau sebesar 56,30% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang sedang. Serta sebanyak 8 orang responden atau sebesar 12,50% yang memiliki persepsi bahwa warga belajar memiliki motivasi berprestasi dalam kategori yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa warga belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango cenderung belum begitu bersemangat untuk bisa berprestasi padahal semangat dalam berprestasi bukan semata-mata memiliki nilai evaluasi belajar yang baik juga pada semangat untuk memiliki keterampilan yang berguna untuk kemaslahatan masyarakat sebagai warga belajar yang menempuh paket B.

Motivasi berprestasi akan membuat para warga belajar semakin fokus dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan mudah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada capaian prestasi warga belajar maupun institusi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Siddiquia, dkk (2020) bahwa motivasi dalam diri khususnya motivasi internal akan memudahkan dalam adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, olehnya motivasi berprestasi menjadi suatu wadah yang nyata akan berdampak positif dalam menumbuhkan situasi pelayanan



yang bermutu dalam pembelajaran yang berbasis teknologi dalam era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Bone Bolango.

Hasil pengujian korelasi berganda ditemukan bahwa motivasi berprestasi warga belajar paket B memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango. Hasil nilai korelasi sebesar 0,768 atau sebesar 76,80% hubungan antara motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango yang dalam hal ini berada dalam kategori hubungan yang kuat. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa semakin semakin tinggi semangat warga belajar paket B untuk meraih prestasi maka mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 akan semakin berkualitas.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan dari Yuhanita (2015) dan Thorifah, dkk (2020) bahwa motivasi berprestasi akan tumbuh dengan adanya peran dari pengajar yang kemudian motivasi berprestasi ini akan memudahkan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran dengan efektif. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Junita, dkk (2018) bahwa motivasi berprestasi akan mendorong terciptanya mutu pembelajar yang berbasis teknologi informasi pada era revolusi industri dan teknologi.

3. Hubungan Kreativitas tutor dan Motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0

Hasil pengujian statistik deskriptif tentang mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 ditemukan bahwa sebanyak 27 orang responden atau sebesar 42,20% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan baik. Sebanyak 26 orang responden atau sebesar 40,60% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan cukup baik. Serta sebanyak 11 orang responden atau sebesar 17,20% yang memiliki persepsi bahwa mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dalam keadaan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mutu layanan tutor Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango masih harus dikembangkan dan diinovasi agar mampu beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi pada era revolusi industri yang berdampak pada kegiatan pembelajaran.

Tutor yang menguasai teknologi informasi dengan baik akan mampu mengoperasikan berbagai perangkat yang akan mempermudah dalam memberikan layanan akademik maupun non akademik yang berkualitas dan bermutu baik pada warga belajar. Mutu layanan pembelajaran harus menjadi perhatian seluruh stakeholder dalam kependidikan non formal di Kabupaten Bone Bolango, sehingga kegiatan pembelajaran di sanggara kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik mengikuti perkembangan jaman yakni revolusi industri 4.0. Salam dan Aneta (2020) mengatakan bahwa dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dibidang penyelenggaraan pendidikan kesetaraan sudah sesuai dengan standar pelayanan yang diharapkan, tetapi sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan kesetaraan belum memadai. Untuk itu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango harus



memperhatikan seluruh sarana dan prasarana yang digunakan serta teknologi yang diadopsi dalam proses pembelajaran.

Hasil pengujian korelasi berganda ditemukan bahwa kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango. Nilai koefisien korelasi simultan sebesar 0,861 atau sebesar 86,10% hubungan antara kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango dimana hal ini berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian sebesar 74,20% variabilitas mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango dapat dijelaskan oleh kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B, sedangkan sisanya sebesar 25,80% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kompetensi tutor, iklim belajar, fasilitas sanggar kegiatan belajar (SKB) dan minat dari warga belajar paket B.

Cholily, dkk (2019) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi tentunya tidak bisa dihindari karena memang sudah zamannya. Tutor senantiasa dituntut untuk update tentang perubahan ini agar mampu menyiapkan warga belajar menghadapi perubahan ini. Salah satu hal penting adalah pembelajaran berbasis teknologi informasi sudah menjadi keharusan agar warga belajar terbiasa berpikir kritis sehingga mampu mengembangkan kreatifitasnya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wibawa dan Pritandhari (2020) bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu Pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai macam sistem teknologi dan informasi terutama didukung oleh motivasi peserta didik dalam menggunakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas tutor memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango sebesar 81,00% atau berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat.
2. Motivasi berprestasi warga belajar paket B memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango sebesar 76,80% atau berada dalam kategori hubungan yang kuat.
3. Kreativitas tutor dan motivasi berprestasi warga belajar paket B secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan dengan mutu layanan tutor dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango sebesar 86,10% atau berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat.



SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas guru tutor di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango dalam hal intelektual berbasis teknologi, emosional dan spiritual sehingga dengan ketiga jenis kecerdasan tersebut para tutor akan lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi para warga belajar paket B agar lebih meningkatkan semangatnya dalam belajar dan meraih prestasi yang tinggi karena semangat dan motivasi ini akan membuat warga belajar mampu untuk memahami konsep dan konteks pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh tutor.
3. Mutu layanan dalam pembelajaran berbasis teknologi revolusi industri 4.0 dapat dioptimalkan oleh pemerintah dengan ketersediaan fasilitas berbasis teknologi yang memadai di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bone Bolango kemudian didukung oleh SDM-SDM handal yang direkrut oleh pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadi tutor bagi warga belajar paket B.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholily, Y. M.; Putri, W. T.; Kusgiarohmah, P. A. (2019). Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M)*
- Dewantara, A. H.; Amir B., & Harnida. (2020). Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Al-Gurfah : Journal of Primary Education* Volume 1, No. 1, Juni 2020, 15-28
- Farisuci, R. M., Budiman, B., & Lukmawati, L. (2019). Motivasi Berprestasi Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Madrasah Aliyah Di Kota Palembang. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 74–82. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.3195>
- Fitriah. (2018). The Role Of Technology In Teachers' Creativity Development In English Teaching Practices. *Teflin Journal*, Volume 29, Number 2.
- Ghavifekr, S & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *International Journal of Research in Education and Science* Volume 1, Issue 2, Summer 2015 ISSN: 2148-9955.
- Harris, J. L.; Al-Bataineh, M. T. & Al-Bataineh, A. (2016). *One to One Technology and its Effect on Student Academic Achievement and Motivation*. *Contemporary Educational Technology*, 2016, 7(4), 368-381
- Hasrul, M. I.; Suharianto, J.; Lubis, R. A. & Marbun, M. (2019). Revolusi Industri 4.0 Dalam Dunia Pendidikan Dari Sisi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED* ISBN : 978-623-92913-0-3
- Indrayana, B. & Sadikin, A. (2020). Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* Vol. 02 No. 01 (2020), Hal. 46-55
- Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*



- Junianto, D., & Wagiran, W. (2013). Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 307–319. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845>
- Junita, D.; Suarman.; & Kartikowati, S. (2018). Accomplishment Motivation and Soft Skill Related to Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*. Vol. 2, No. 2, 2018, 83-89
- Kasmaienezhadfad, S.; Talebloo, B.; Roustae, R. & Pourrajab, M. (2015). *Students' Learning Through Teaching Creativity: Teachers' Perception*. *Journal of Educational, Health and Community Psychology* Vol. 4, No. 1 halaman 1-13.
- Lestari, W. P., & Afifah, D. R. (2016). Pengaruh Self Efficacy Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Smk Pgri 1 Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v4i2.263>
- Novebri. (2021). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 2 Pariaman. *Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 2, E-ISSN: 2721-3439 hlm 147-157
- Nurlela & Tarigan, U. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Kreatifitasterhadap Kinerja Pamong Belajar Di Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal Dan Informal Regional I Medan. *Jurnal Administrasi Publik* ISSN: 2088-527x volume 2 nomor 1.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi McClelland dan Implikasi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.
- Riswandi. (2017). Kontribusi Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kreatifitas Pamong Belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Wilayah Luak Nan Tigo Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal al-Fikrah*, Vol. V, No. 1 halaman 31-47.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, R. & Aneta, A. (2020) Kompetensi pamong belajar dalam peningkatan Pelayanan publik bidang penyelenggaraan Pendidikan kesetaraan paket C. *Journal of Public Administration Studies* Volume 2 - NO. 2 – April 2020 P-ISSN: 2614-2112 E-ISSN: 2614-2090
- Siddiquia, S.; Thomasa, M.; & Soomro, N. N. (2020). Technology Integration in Education: Source of Intrinsic Motivation, Self-Efficacy and Performance. *Journal Of E-Learning And Knowledge Society* Vol. 16, No. 01 (2020), pp. 11-22
- Simamora, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* Volume 1 Nomor 2
- Thorifah, S. B. A. A.; Budiyanto,.; & Darminto, E. (2020). Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling* Vol 3, No 1, 2020, pp 11-18
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Utomo, S. S. (2019). Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Artikel Jurnal Lumbung Pustaka UMY*.



- Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1, (1), hlm 99-100
- Wibawa, F. A. & Pritandhari, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2020 ISBN 978-623-90328-5-2
- Yuhanita, N. N. (2015). Pelatihan Motivasi Berprestasi untuk Menurunkan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikopedagogia* 2015. Vol. 4, No. 1 ISSN: 2301-6167



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08, (1), January 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>